

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
REZA GALIH WIDIATMOKO
13812147005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Oleh:
REZA GALIH WIDIATMOKO
13812147005**

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 8 Oktober 2015



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang disusun oleh:

REZA GALIH WIDIATMOKO
13812147005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		20 Oktober 2015
Prof. Sukirno, Ph.D.	Sekretaris Penguji		20 Oktober 2015
Abdullah Taman, S.E., Akt., M.Si.	Penguji Utama		20 Oktober 2015

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Reza Galih Widiatmoko
NIM : 13812147005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan.

Yogyakarta, 8 Oktober 2015
Penulis,



Reza Galih Widiatmoko
NIM. 13812147005

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

(Mario Teguh)

“Perubahan dimulai dengan mengakhiri zona nyamanmu”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Teriring do’a dan syukur kepada Allah SWT dan Sholawat kepada Rosul-Nya, sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta terima kasih telah memberikah cinta, doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanannya hingga tiada tara.
2. Adikku Rizna Dyan Widyaningrum serta sahabat-sahabatku Toriq, Ricas, Baskoro, Daus dan Andri yang selalu memberi semangat.
3. Teman-teman PKS Akuntansi UNY angkatan 2013
4. Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
REZA GALIH WIDIATMOKO
13812147005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* yang terdiri atas *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2014 yang berjumlah 122 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,363, koefisien determinasi R^2 sebesar 0,132, dan harga $t_{hitung} 2,807 > t_{tabel} 2,009$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,314, koefisien determinasi R^2 sebesar 0,098, dan harga $t_{hitung} 2,382 > t_{tabel} 2,009$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap produktivitas Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,467, koefisien determinasi R^2 sebesar 0,218, dan harga $t_{hitung} 3,809 > t_{tabel} 2,009$; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,828, koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,666, dan harga $F_{hitung} 36,217 > F_{tabel} 2,790$.

Kata Kunci: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA), Profitabilitas Perusahaan

**THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL TOWARDS THE
PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED
IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

By:
REZA GALIH WIDIATMOKO
13812147005

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Intellectual Capital which consists of Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) and Structural Capital Value Added (STVA) toward the Profitability of manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange.

The research populations are manufacturing companies which are consistently listed in Indonesian Stock Exchange during the period 2009-2014, which amounted 122 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique. According to pre-defined criteria, the researcher obtains 9 sample companies. Type of data which is used is secondary data taken using the documentation method through accessing the website idx.co.id, sahamok.com, and official sites of each company. The data analysis technique which is used are simple regression and double regression analysis.

The results of this research show that: (1) there is a positive and significant influence between Value Added Capital Employed (VACA) towards Company Profitability, with a correlation coefficient 0.363, coefficient determination R^2 is 0.132, and the value of t_{hitung} is 2.807 > t_{tabel} 2.009; (2) there is a positive and significant influence between Value Added between Human Capital (VAHU) towards Company Profitability, with a correlation coefficient is 0.314, coefficient determination R^2 is 0.098, and the value of t_{hitung} is 2.382 > t_{tabel} 2.009; (3) there is a positive and significant influence between Structural Capital Value Added (STVA) towards Company Profitability, with a correlation coefficient is 0.467, coefficient determination R^2 is 0.218, and the value of t_{hitung} is 3.809 > t_{tabel} 2.009; (4) there is a positive and significant influence between Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) and Structural Capital Value Added (STVA) simultaneously toward Company Profitability, with doubled correlation coefficient is 0.828, coefficient determination Adjusted R^2 is 0.666, and the value of F_{hitung} 36,217 > F_{tabel} 2,790.

Keywords: *Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) and Structural Capital Value Added (STVA), Company Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dengan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Selama penyusunan Skripsi penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Abdullah Taman M.Si., Ak., Pembimbing Akademik, Dosen Nara Sumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Dra. Sumarsih, M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akan tetapi, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 8 Oktober 2015

Penulis



(Reza Galih Widiatmoko)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12

1. Profitabilitas.....	12
a. Pengertian Profitabilitas	12
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	13
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	14
2. <i>Intellectual Capital</i>	20
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	20
b. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	21
c. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	24
3. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Multikolinearitas.....	44
b. Uji Heteroskedastisitas	45

c. Uji Normalitas	45
d. Uji Autokorelasi	45
2. Analisis Statistik Deskriptif	46
3. Uji Hipotesis	47
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	47
b. Analisis Regresi Linear Berganda	49
c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heteroskedastisitas	55
c. Uji Normalitas	56
d. Uji Autokorelasi	58
3. Pengujian Hipotesis	58
a. Pengujian Hipotesis Pertama	59
b. Pengujian Hipotesis Kedua	60
c. Pengujian Hipotesis Ketiga	62
d. Pengujian Hipotesis Keempat	64
e. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68

1. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	68
2. Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	70
3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	71
4. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	72
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	46
2. Pemilihan Populasi dan Sampel	52
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian	53
4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S.....	57
6. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
7. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y	59
8. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y	61
9. Ringkasan Hasil Regresi X_3 terhadap Y	63
10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda.....	65
11. Ringkasan Hasil Hitung Jumlah Kuadrat Regresi	67
12. Ringkasan Besarnya Sumbangan Relatif & Efektif	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Grafik <i>Scatterplot</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2009 - 2014.....	80
2. Tabel Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA) Periode 2009 – 2014..	81
3. Tabel Perhitungan Value Added (VA) Periode 2009 – 2014	82
4. Tabel <i>Capital Employed</i> (CE), <i>Human Capital</i> (HC) dan <i>Structural Capital</i> (SC) Periode 2009 – 2014.....	83
5. Tabel Perhitungan VACA, VAHU, STVA Periode 2009 – 2014..	84
6. Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif	85
7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
9. Hasil Uji Normalitas	88
10. Hasil Uji Autokorelasi (Tes Durbin Watson)	89
11. Hasil Uji Hipotesis Pertama	90
12. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	92
13. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	94
14. Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	96
15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Minitab	98
16. Tabel Durbin-Watson (DW)	99
17. T Tabel	100
18. F Tabel	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam usahanya yaitu untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Kinerja perusahaan akan menentukan tercapainya tujuan tersebut dan akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pencapaian keuntungan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan tersebut. Ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berarti juga akan meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder*. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Laba mengindikasikan bagaimana suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor sehingga akan mempengaruhi keputusan pihak tersebut. Demi meraih laba yang diharapkan, efisiensi haruslah dilakukan oleh setiap perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha ataupun meningkatkan daya saing. Beberapa perusahaan yang mempunyai sumber daya yang banyak masih belum mengelolanya secara efisien, sehingga kinerja perusahaan belum secara optimal. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa masih ada kendala dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, dimana *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator pengukurannya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Oleh karena itu laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Seiring dengan perkembangan ekonomi global dari waktu ke waktu, perkembangan tersebut mempengaruhi di berbagai lingkungan diantaranya lingkungan bisnis. Pelaku bisnis dalam lingkungan ini dihadapkan dengan munculnya berbagai industri baru berbasis pengetahuan. Oleh karena itu *knowledge asset* menjadi sangat penting dalam peningkatan nilai perusahaan demi mempertahankan posisinya di pasar.

Perusahaan mempertahankan daya saing melalui penyusunan strategi dan kebijakan menyesuaikan kondisi pasar. Perusahaan mengubah dari bisnis yang berdasarkan *labor based business* (tenaga kerja) ke arah *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan) dimana karakteristik

utamanya adalah ilmu pengetahuan. Perusahaan yang berbasis *knowledge based company* akan lebih mengandalkan pengetahuan dalam meningkatkan daya saingnya, yaitu dengan lebih berinvestasi di bidang *Intellectual Capital*. Penerapan *knowledge based business* berpengaruh terhadap penciptaan nilai perusahaan. Perkembangan perusahaan bergantung dari pengelolaan sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan oleh manajemen sehingga keunggulan kompetitif dan berkelanjutan akan tercapai serta mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. Menurut Bornemann dan Leitner (2002) menyatakan bahwa adanya *gap* yang besar antara nilai pasar dengan nilai buku yang diungkapkan karena perusahaan telah gagal melaporkan *hidden value* dalam laporan tahunannya. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang pantas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu dengan mendorong peningkatan informasi *Intellectual Capital*.

Kemampuan *Intellectual Capital* dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan kompetitif dan *shareholder value* mulai dikenal

oleh pelaku bisnis. *Intellectual Capital* diakui dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang labanya dipengaruhi oleh inovasi dan *knowledge-intensive services*.

Intellectual Capital merupakan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi (Ulum, 2009:19). Di Indonesia, *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No.19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* telah mendapat perhatian yang semakin meningkat. Semakin meningkatnya perhatian tersebut, berarti semakin meningkat kesadaran perusahaan mengenai *Intellectual Capital*. Akan tetapi dalam dunia praktik, *Intellectual Capital* masih belum dikenal luas di Indonesia. Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan.

Peningkatan kesadaran pengakuan *Intellectual Capital* dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan menimbulkan

permasalahan penting tentang bagaimana pengukuran *Intellectual Capital*. Salah satu pengukurannya telah dikembangkan oleh Pulic (Ulum, 2009:86). Menurut Pulic, tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential*. *Physical capital* yaitu dana-dana keuangan, sedangkan *intellectual potential* direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Pulic menyatakan bahwa *intellectual ability* menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut telah secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan. Sejak dari itu kemudian dikenal metode VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang digunakan untuk pengukuran efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan. Menurut Ulum (2009:102) dijelaskan bahwa *Intellectual Capital* menjadi salah satu indikator memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Adapun beberapa penelitian mengenai *Intellectual Capital* telah dilakukan di Indonesia, salah satunya penelitian oleh Dian Indah Masyithoh tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap EPS Perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Penelitian tersebut menggunakan VAIC sebagai pengukur efisiensi atas komponen *Intellectual Capital* dan *multiple regression model* untuk menguji hubungan antara *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu juga terdapat penelitian

yang dilakukan oleh Tan *et al* (2007) dan Ulum (2008). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi ketika *Intellectual Capital* dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik oleh perusahaan maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang semakin membaik karena menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang tersebut di atas. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek Profitabilitas Perusahaan khususnya *Return on Asset* sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 sebagai objek penelitian karena persaingan di jenis perusahaan ini dilakukan oleh perusahaan besar yang saling bersaing demi mencapai keunggulan kompetitif. Perbedaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul, “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien menekan pencapaian laba perusahaan sehingga profitabilitas tidak optimal.
2. *Knowledge based business* (bisnis berbasis pengetahuan) mulai berkembang dan *labor based business* (padat karya) mulai ditinggalkan, hal tersebut akan mempengaruhi ROA.
3. Masih adanya *gap* yang besar antara nilai pasar dengan nilai buku yang diungkapkan karena perusahaan telah gagal melaporkan *hidden value* dalam laporan tahunannya.
4. Pemahaman *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan mulai dikenal oleh pelaku bisnis tetapi dalam praktiknya belum semua pelaku bisnis menerapkannya.
5. Kurang dimanfaatkannya analisis penilaian *Intellectual Capital* untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang lebih unggul dibanding perusahaan lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar cakupan penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, pembahasan tidak meluas serta menghindari perbedaan penafsiran. Penelitian ini memfokuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran *Intellectual Capital* dengan menggunakan model *Pulic VAIC* (*Value Added Intellectual Capital*) yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Metode ini dipilih karena relatif mudah dilakukan karena data penelitian telah tersedia di laporan keuangan perusahaan.
2. Perusahaan yang diteliti terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dan konsisten mengumumkan laporan keuangannya selama periode 2009-2014.
3. Ukuran Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan hanyalah *Return on Asset* saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?

3. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
2. Mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
3. Mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
4. Mengetahu pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan investasi terutama dalam hal pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam

bidang yang berkaitan dengan *Intellectual Capital* dan juga Profitabilitas Perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Bigham (2001:89) adalah hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Agus Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan (*profitable*). Pemilik perusahaan, kreditor dan pihak manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kinerja sebuah perusahaan dapat tercermin dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh laba akan menarik investor untuk menanamkan dananya. Hal tersebut diharapkan dapat memperluas usahanya sehingga keuntungan yang didapatnya nanti juga semakin besar. Namun jika tingkat profitabilitas rendah, investor akan menarik dananya

Perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengevaluasi pengelolaan badan usahanya apakah efisien dan efektif. Perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah sebagai acuan mengukur seberapa besar laba yang diraih kemudian baru dapat dikatakan pengelolaannya efisien atau belum. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut Kasmir (2011:197):

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh:

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Profitabilitas keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dideskripsikan pada laporan laba-rugi. Berdasarkan hal tersebut perusahaan akan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- 1) *Profit margin (profit margin on sales)*
- 2) Laba per lembar saham
- 3) *Return on Equity (ROE)*
- 4) *Return on Asset (ROA)*

Pada pembatasan masalah pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Henry Simamora (2000:529) bahwa *Return on Asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu ROA akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

- 1) Pengertian Return on Assets (ROA)

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:375) menjelaskan bahwa *Return on Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Agus Sartono (2009:65) menyatakan bahwa *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Asset (ROA)* adalah rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Bambang Riyanto (2001:336) juga menyebutkan bahwa istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Brigham dan

Houston (2006:109) menyatakan bahwa rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva. Menurut Munawir (2002:269) menjelaskan bahwa ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan.

2) Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Brigham dan Houston (2010:148) menjelaskan rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*Intellectual Capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

3) Manfaat Return on Asset (ROA)

Munawir (2001:91-92) menjelaskan manfaat *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return on Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return on Asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

4) Kelebihan dan Kelemahan *Return on Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007: 91) menyatakan beberapa keunggulan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.

- c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Pengukuran kinerja dengan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- c) Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan *budget* pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

Munawir (2002:89) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu *turn over operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih.

Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi ROA. Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *Intellectual Capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Profitabilitas). Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.

Haniffa dan Cooke (2005) dalam Djoko dan Mari (2010) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas akan semakin lebih banyak mengungkapkan informasi suka rela ke publik. Karena semakin besar dukungan finansial perusahaan, akan semakin banyak pengungkapan informasi termasuk pengungkapan *Intellectual Capital*. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan *Intellectual Capital*.

Menurut Brigham dan Houston (2001:107) menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek

dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Sedangkan rasio manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Pada awal berkembangnya *Intellectual Capital* dijelaskan oleh Klein dan Prusak dalam Ulum (2009:20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Stewart menyatakan definisi *intellectual capital* sebagai *packaged useful knowledge*. Sedangkan Brooking (1996) mendefinisikan secara lebih komprehensif bahwa *Intellectual Capital* diberikan untuk kombinasi *intangible assets* yang dapat membuat perusahaan untuk dapat berfungsi. Edvinsson dan Malone (1997) mengidentifikasi *Intellectual Capital* sebagai nilai yang tersembunyi dari bisnis. Menurut Bontis menyatakan bahwa *Intellectual Capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Intellectual Capital telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Ulum, 2009:20-30).

Nilai tambah suatu perusahaan dapat diciptakan melalui sumber daya baik fisik maupun keuangan (Pulic, 1997 dalam Ulum, 2009:86). Sedangkan *Intellectual Capital* merupakan *intangible asset* yang tidak mudah untuk diukur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *Intellectual Capital* perusahaan dan bagaimana *Intellectual Capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Oleh karena itu muncul konsep *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) untuk kondisi tersebut.

b. Komponen *Intellectual Capital*

Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Firer dan William (2003) dalam Ulum (2009: 101) menjelaskan bahwa *Capital Employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *Capital Employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Capital Employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, atau pun teknologi.

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Human Capital sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* juga termasuk nilai-nilai, kebudayaan dan filosofi. *Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Human Capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, program pembelajaran, potensi individual dan personal serta proses *recruitment* dan *mentoring*.

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural Capital* meliputi sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas pekerja. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intellectual Capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. *Structural Capital* juga menyajikan modal pelanggan, hubungan yang dibangun dengan pelanggan kunci.

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut Tan *et al.* (2007) dalam Ulum (2009:48) menyebutkan metode pengukuran modal intelektual yang dikembangkan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: metode yang tidak menggunakan penilaian moneter *Intellectual Capital* dan metode yang menempatkan nilai moneter pada *Intellectual Capital*. Berikut daftar ukuran *Intellectual Capital* yang berbasis moneter (Tan *et al.*, 2007):

- 1) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
- 2) *Brooking's Technology Broker method* (1996);
- 3) *The Edvinssion dan Malone Skandia IC Report method* (1997);
- 4) *The IC-Index* yang dikembangkan oleh Ross et al. (1997);
- 5) *Sveiby's Intangible Asset Monitor Approach* (1997);
- 6) *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia (2000);
- 7) *Vanderkaay's Vital Sign Scorecard* (2000); dan
- 8) *Model Ernst & Young* (Barsky dan Marchant, 2000).

Sedangkan penilaian *Intellectual Capital* berbasis moneter meliputi:

- 1) Model *EVA dan MVA* (Bontis et al. 1999);
- 2) Model *Market to Book Value*;
- 3) Metode *Tobin's q* (Luthy, 1998);
- 4) Model *Pulic VAIC™* (1998, 2000);
- 5) *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000); dan

6) *The Knowledge Capital Earnings Model* (Lev dan Feng, 2001).

Penelitian ini menggunakan Model *Pulic VAIC™* yang dikembangkan oleh Pulic. Menurut Ulum (2009:86) Metode ini didesain untuk menyajikan informasi tentang penciptaan nilai efisiensi dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2009:87). Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). VA dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Berikut perhitungan untuk mencari VA:

$$\mathbf{VA = Output - Input}$$

Dimana output merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA juga bisa dihitung dengan

menjumlahkan akun-akun perusahaan seperti laba operasi, beban karyawan, depresiasi, dan amortisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka komponen-komponen pembentuk *Intellectual Capital* dapat diperhitungkan sebagai berikut:

1) *Value Added Capital Employed (VACA)*

Hubungan VA yang pertama adalah menggunakan modal fisik (CA), disebut sebagai “*Value Added Capital Coefficient*” (VACA). Hal ini merupakan indikator bahwa VA diciptakan oleh satu unit modal fisik. Hubungan ini dirumuskan $VACA = VA/CE$. Dimana VACA merupakan rasio dari VA terhadap CE, *Capital Employed* (CE) adalah dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih).

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

Hubungan yang kedua adalah VA dan HC. “*Value Added Human Capital Coefficient*” (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA diciptakan oleh satu rupiah yang dihabiskan untuk karyawan. Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai HC dalam sebuah perusahaan. Hubungan ini dirumuskan $VAHU = VA/HC$.

3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

Hubungan ini menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam penciptaan nilai. Dalam model Pulic hubungan ini dirumuskan dengan $STVA = SC/VA$ dimana $SC = VA - HC$

Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut: $VAIC = VACA + VAHU + STVA$.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Praktik akuntansi konservatisme menekankan bahwa investasi perusahaan dalam *Intellectual Capital* yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Ketika pasar efisien, investor akan menilai tinggi perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang lebih besar. Jika *Intellectual Capital* juga merupakan sumber daya terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka *Intellectual Capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Ulum, 2009:94).

Beberapa peneliti telah membuktikan secara empiris hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan berbagai pendekatan di beberapa negara.

Ulum (2008a) menggunakan instrumen VAIC untuk melihat hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan.

Tan *et al.* (2007) Ulum (2009:103) meneliti hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura sebagai sampel. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* dan membuktikan rata-rata pertumbuhan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kontribusi *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Chen *et al.* (2005) dalam Ulum (2009:101) menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan untuk membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Chen juga membuktikan bahwa *Intellectual Capital* menjadi salah satu indikator untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Firer dan Williams (2003) dalam Ulum (2009:100) menguji hubungan VAIC dengan kinerja perusahaan di Afrika Selatan. Hasilnya mengindikasikan bahwa hubungan antara efisiensi dari *Value Added Intellectual Capital* dan tiga dasar ukuran kinerja perusahaan (*profitability, productivity, market value*) secara umum adalah terbatas dan *mixed*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan faktor paling signifikan berpengaruh kinerja perusahaan di Afrika Selatan.

Bontis (1998b) dalam Ulum (2009: 95) menelitian tentang IC dengan melakukan eksplorasi hubungan diantara komponen-komponen *Intellectual Capital* (*Human Capital*, *Customer Capital*, *Structural Capital*). Penelitian tersebut menggunakan instrumen kuesioner dan mengelompokkan industri dalam kategori jasa dan non-jasa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Human Capital*, *Customer Capital*, dan *Structural Capital* berpengaruh terhadap *Performance*.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti memerlukan bukti sebagai penunjang untuk menyusun suatu karya ilmiah. Bukti-bukti tersebut dapat diperoleh dari karya ilmiah yang pernah disusun sebelumnya. Begitu pula penyusunan karya ilmiah ini, peneliti akan mengambil bukti dari karya ilmiah yang relevan sebelumnya agar penelitian ini terpercaya. Berikut bukti-bukti yang relevan untuk memperkuat penelitian ini dari karya ilmiah sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izzudin Abdussalam pada tahun 2011.

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada 11 KAP di Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah komponen dari *Human Capital* yaitu *individual capability* dan *the organizational climate* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan. Analisisnya berdasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui 53 kuesioner yang didistribusikan di Semarang. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan metode analisis kuantitatif dengan

populasi KAP dengan sampel yang ada di kota Semarang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komponen dari *Human Capital* yaitu *individual capability* dan *the organizational climate* berpengaruh positif terhadap kinerja KAP.

Persamaan dengan penelitian yang sedang penulis angkat yaitu sama-sama meneliti *Human Capital* sebagai variabel independennya. Namun pada penelitian ini peneliti menjadikan *Intellectual Capital* sebagai variabel independennya. Perbedaan lainnya adalah sampel yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan KAP di Semarang sebagai sampelnya, sedangkan penelitian yang sedang penulis angkat menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2009-2014.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Masyithoh pada tahun 2012.

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellektual Capital* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Intellectual Capital* (IC) dengan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan ialah metode regresi sederhana. Penelitian ini juga menggunakan model Pulic sebagai ukuran efisiensi atas komponen IC; *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural*

Capital Value Added (STVA) digunakan untuk menguji pengaruh *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Hasil penelitian masing-masing komponen IC menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap EPS. VAIC juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap EPS perusahaan di masa mendatang.

Persamaan dengan karya tulis yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan komponen IC sebagai variabel independen dan penggunaan model Pulic untuk mengukur efisiensi komponen IC. Perbedaannya, pada penelitian tersebut menggunakan EPS sebagai variabel dependennya sedangkan penelitian ini meneliti Profitabilitas Perusahaan dalam hal ini *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependennya. Perbedaan yang lain, tahun pengamatan dalam penelitian tersebut pada periode 2008-2010 sedangkan tahun pengamatan dalam penelitian ini pada periode 2009-2014.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nike Candrasari pada tahun 2013.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII), tahun 2007-2012)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang termasuk dalam kelompok JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2007-2012. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh

positif terhadap kinerja keuangan. Masing-masing komponen *Intellectual Capital* memberikan hasil pengaruh positif akan tetapi *Capital Employed Efficiency* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan JII.

Persamaan dengan karya tulis yang penulis angkat yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu *Intellectual Capital*. Perbedaannya, Penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2007-2012 sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas

Capital Employed dihitung dari total aktiva dikurangi kewajiban lancar yang mengindikasikan modal yang digunakan oleh perusahaan. Ketika modal yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka akan mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar sehingga pendapatan perusahaanpun juga akan meningkat. Peningkatan laba atas sejumlah aset milik perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas perusahaan terutama dengan indikator ROA. Semakin tinggi VACA semakin tinggi pula Profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai VACA perusahaan juga akan diikuti dengan pengelolaan *Intellectual Capital* perusahaan semakin efisien.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas

Setiap rupiah yang dihabiskan untuk karyawan akan memberikan *Value Added* seberapa banyak ditunjukkan oleh *Value Added Human Capital* (VAHU). Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aktiva tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada perusahaan dan nilai tambah tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas

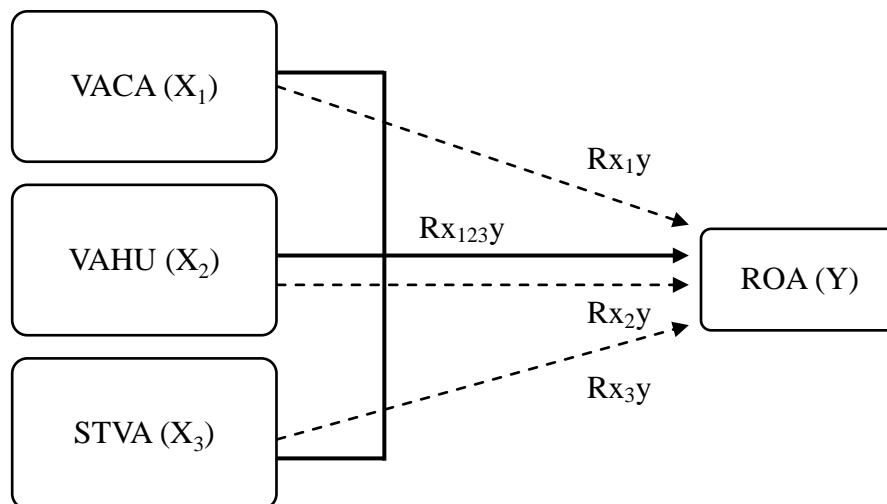
Keberhasilan *Structural Capital* dalam penciptaan nilai suatu perusahaan diindikasikan dari *Structural Capital Value Added* (STVA). Seberapa banyak rupiah yang dihasilkan dengan pemanfaatan ketersediaan *Structural Capital* perusahaan juga diukur dari STVA. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan

perusahaan. *Structural Capital* sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung human capital untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *Structural Capital*, pengelolaan aset perusahaan semakin baik. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

4. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas

Intellectual Capital (VAIC) terdiri dari tiga komponen yaitu VACA, VAHU dan STVA. Dengan asumsi semakin tinggi nilai dari ketiga komponen tersebut maka akan berbanding lurus dengan profitabilitas dalam hal ini adalah *Return on Asset* perusahaan yang semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai dari ketiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* tersebut, maka semakin rendah pula Profitabilitas perusahaan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel bebas 1, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA)

X_2 = Variabel bebas 2, yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU)

X_3 = Variabel bebas 3, yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA)

---> = Pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

—> = Pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011:99). Jawaban sementara diartikan bahwa jawaban yang diberikan masih hanya berdasar atas teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁: *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- H₂: *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- H₃: *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- H₄: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Penelitian ini bersifat sebab akibat, yaitu analisis terhadap hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2011:35). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas atau independen yaitu komponen *Intellectual Capital* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:8), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2009-2014 yang diperoleh dengan mengakses internet (www.idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2015 sampai Juli 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Nur (2002: 115) mendefinisikan populasi sebagai suatu kelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Berdasar penjelasan tersebut, populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2009-2014. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 122 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, karena bila jumlah populasinya besar peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi yang telah ditentukan. Sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi. Tidak semua perusahaan yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

- b. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama enam tahun mulai tahun 2009-2014 dan telah diaudit.
- c. Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2009-2014.
- d. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode 2009-2014 dengan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}$$

2. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah IC yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC.

Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Ulum, 2009):

a. Tahap Pertama : Menghitung *Value Added* (VA)

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

VA	= <i>Value Added</i>
OUT	= <i>Output</i> (total penjualan dan pendapatan lain)
IN	= <i>Input</i> (beban penjualan dan biaya-biaya lain-selain beban karyawan)

Penjualan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai usaha pokoknya, dimana penjualan menawarkan suatu produk dengan harapan terjadi penyerahan sejumlah uang sebagai alat ukur harga oleh konsumen. Beban penjualan adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam rangka kegiatan penjualan oleh perusahaan.

Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan lain adalah pendapatan non operasi yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatannya. Biaya-biaya lain adalah biaya yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

VACA adalah indikator VA yang diciptakan oleh dari satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi (Ulum, 2009:87)

$$\text{VACA} = \text{VA/CE}$$

Keterangan:

VACA = *Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE)
 VA = *Value Added*
 CE = *Capital Employed* (ekuitas & laba bersih)

Ekuitas adalah hak milik sisa (*residual interest*) dalam aktiva dalam suatu badan usaha yang tersisa setelah dikurangi utang. Dalam suatu badan usaha, ekuitas adalah hak dari pemilik (Baridwan, 2005:23).

c. Tahap ketiga : Menghitung Value Added Human Capital (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2009:87)

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)
 VA = *Value added*
 HC = *Human Capital* (jumlah gaji karyawan)

Beban karyawan adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Dalam penelitian ini beban karyawan termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja.

d. Tahap Keempat : Menghitung *Struktural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC (*Structural Capital*) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2009 :88).

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan:

STVA	= <i>Struktural Capital Value Added</i> (rasio dari SC terhadap VA)
SC	= <i>Structural Capital</i> (VA – HC)
VA	= <i>Value added</i>

e. Tahap Kelima : Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2009 :90)

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2009-2014 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet

www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Berikut ini adalah tahapan analisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2011:105). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independent tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk terbebas dari masalah multikoliniearitas, nilai *tolerance* harus $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$. (Ghozali, 2011:105-106).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2011: 139-143).

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011:160). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $> 5\%$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson (D-W)*. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

Tabel 1. Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2011:111)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam hal ini data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, histogram distribusi frekuensi dan distribusi kecenderungan variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:247), Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b = Koefisien Regresi
- X = Nilai variabel independen

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi:

- 1) *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- 2) *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
- 3) *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Kemudian untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap dependen digunakan uji statistik (Uji-t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali. 2011:98-99)

t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

Keterangan:

- df = derajat kebebasan
- n = jumlah responden
- k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

Uji t dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = koefisien korelasi
- r^2 = koefisien determinan
- n = jumlah responden

Nilai r dapat dihitung menggunakan rumus:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono. 2014:241-243)

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Perusahaan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Value Added Capital Employed* (VACA)

X₂ = *Value Added Human Capital* (VAHU)

X₃ = *Structural Capital Value Added* (STVA)

e = Penambahan variabel bebas

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Kemudian untuk menguji signifikansi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji signifikan simultan (Uji F). Uji F pada dasarnya menunjukkan

apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali. 2011:98).

Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan:

- df1 = derajat kebebasan pembilang
- df2 = derajat kebebasan penyebut
- k = jumlah variabel (bebas dan terikat)
- n = jumlah anggota sampel

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F_h = F hitung
- R = koefisien korelasi ganda
- k = jumlah variabel
- n = jumlah anggota sampel

(Sugiyono. 2014:252)

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat diketahui melalui sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sumbangan relatif berpandangan bahwa dalam suatu model

regresi memiliki jumlah proporsi kontribusi masing-masing variabel bebas sama dengan satu atau secara persentase adalah 100%. Rumus menghitung sumbangan relatif menurut Sudarmanto (2005:218):

$$\textbf{Sumbangan Relatif} = \frac{\textbf{Jumlah Kuadrat regresi } X_n}{\textbf{Jumlah Kuadrat regresi Total}} \times \textbf{100\%}$$

Sedangkan sumbangan efektif memandang bahwa dalam suatu model regresi memiliki jumlah kontribusi masing-masing variabel bebas sama dengan koefisien determinasi gandanya (R^2) atau dalam persentase adalah ($R^2 \times 100\%$). Berikut rumusnya:

$$\textbf{Sumbangan Efektif} = \frac{\textbf{Sumbangan Relatif}}{100} \times \textbf{Koefisien determinasi}$$

Variabel bebas yang memiliki sumbangan relatif atau sumbangan efektif tertinggi dapat dinyatakan memiliki kontribusi paling dominan dalam mempengaruhi variable terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 hingga 2014. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009 hingga 2014 berjumlah 122 Perusahaan. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 9 perusahaan. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel.

Tabel 2. Pemilihan Populasi dan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014	122
2	Perusahaan yang pernah menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2009-2014	(32)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah periode 2009-2014	(24)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.	(57)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		9

Jumlah perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 122 perusahaan, namun tidak semua perusahaan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terdapat 32 perusahaan yang pernah menderita kerugian saat periode penelitian yaitu tahun 2009-2014. Terdapat juga 24 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah dan sebanyak 57 perusahaan tidak memiliki data yang

dibutuhkan untuk variabel penelitian ini pada saat periode penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu, diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 54 (9 perusahaan x 6 tahun).

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
VACA	54	0,124	0,558	0,337	0,138
VAHU	54	1,068	6,090	2,038	1,024
STVA	54	0,063	0,836	0,414	0,217
ROA	54	0,015	0,396	0,087	0,080
<i>Valid N (listwise)</i>	54				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah untuk *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah sebesar 0,124. Nilai tertinggi sebesar 0,558. Rata-rata VACA adalah sebesar 0,337 pada standar deviasi 0,138. Artinya, data dari variabel VACA memusat atau pada umumnya terletak pada 0,337. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,337 > 0,138$, berarti bahwa sebaran nilai VACA baik.

Nilai terendah untuk *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah sebesar 1,068. Nilai tertinggi sebesar 6,090. Rata-rata VAHU adalah sebesar 2,038 pada standar deviasi 1,024. Artinya, data dari variabel VAHU memusat atau pada umumnya terletak pada 2,038. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,038 > 1,024$, berarti bahwa sebaran nilai VAHU baik.

Nilai terendah untuk *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah sebesar 0,063. Nilai tertinggi sebesar 0,836. Rata-rata STVA adalah sebesar 0,414 pada standar deviasi 0,217. Artinya, data dari variabel STVA memusat atau pada umumnya terletak pada 0,414. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,414 > 0,217$, berarti bahwa sebaran nilai STVA baik.

Nilai terendah untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,015. Nilai tertinggi sebesar 0,396. Rata-rata ROA adalah sebesar 0,087 pada standar deviasi 0,080. Artinya, data dari variabel ROA memusat atau pada umumnya terletak pada 0,087. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,087 > 0,080$, berarti bahwa sebaran nilai ROA baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
VACA	0,778	1,286	Tidak Terjadi Multikolinieritas
VAHU	0,173	5,783	Tidak Terjadi Multikolinieritas
STVA	0,162	6,164	Tidak Terjadi Multikolinieritas

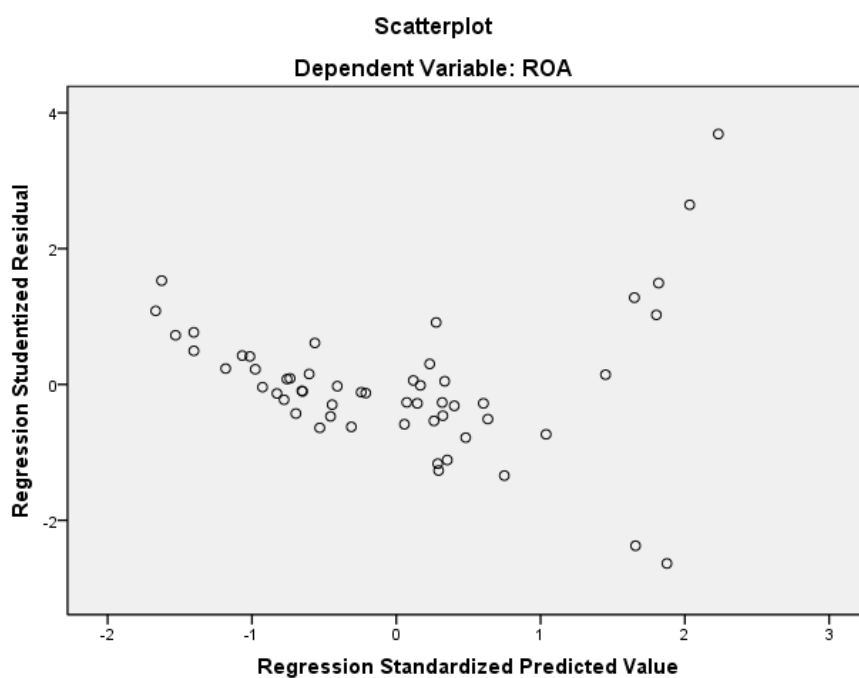
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Melihat hasil pada table 4, hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dengan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen bernilai VACA sebesar 0,778, VAHU sebesar 0,173 dan STVA sebesar 0,162. Sementara itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai VACA sebesar 1,286, VAHU sebesar 5,783 dan STVA sebesar 6,164. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *Plot* antara

nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas

menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	54
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	0,000
<i>Std. Deviation</i>	0,045
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	0,130
<i>Positive</i>	0,130
<i>Negative</i>	-0,123
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,952
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,325

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan N=54 menunjukkan nilai *KolmogorovSmirnov Z* pada *unstandardized residual* sebesar 0,952 dengan signifikansi pada 0,325. Nilai signifikansi sebesar 0,325 lebih besar dari tingkat signifikansi 5 % (0,05) sehingga data terdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW Test). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai DW Test pada model regresi dan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

$du < d < 4 - du$	Keterangan
$1,680 < 1,971 < 2,320$	Tidak ada gejala autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai $d > du$ dan $d < 4-du$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi linear berganda karena menjelaskan pengaruh tiga variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Ketiga teknik analisis

ini menggunakan bantuan program SPSS 18. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_1	0,210
Konstanta (a)	0,016
R	0,363
R^2	0,132
t_{hitung}	2,807
t_{tabel}	2,009

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,016 + 0,210 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,210 yang berarti, apabila VACA (X_1) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,210 poin.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0,363. Hal tersebut berarti R lebih

besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara VACA terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,132 artinya 13,2% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VACA, sedangkan sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

4) Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara VACA (X_1) terhadap Profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 2,807. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $54 - 4 = 50$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} berdasarkan tabel t adalah sebesar 2,009. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,807 > 2,009$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara VACA terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_2	0,037
Konstanta (a)	0,025
R	0,314
R^2	0,098
t_{hitung}	2,382
t_{tabel}	2,009

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,025 + 0,037 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,037 yang berarti, apabila VAHU (X_2) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,037 poin.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0,314. Hal tersebut berarti R lebih besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara VAHU terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,098 artinya 9,8% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VAHU, sedangkan sebesar 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

4) Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara VAHU (X_2) terhadap Profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 2,382. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $54 - 4 = 50$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} berdasarkan tabel t adalah sebesar 2,009. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,382 > 2,009$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara VAHU terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_3	0,173
Konstanta (a)	0,015
R	0,467
R^2	0,218
t_{hitung}	3,809
t_{tabel}	2,009

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,015 + 0,173 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,173 yang berarti, apabila STVA (X_3) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,173 poin.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0,467. Hal tersebut berarti R lebih besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara STVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,218 artinya 21,8% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel STVA, sedangkan

sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

4) Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara STVA (X_3) terhadap Profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 3,809. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $54 - 4 = 50$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} berdasarkan tabel t adalah sebesar 2,009. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,809 > 2,009$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara STVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Analisis yang digunakan pada pengujian hipotesis keempat ini adalah analisis linear regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis linear regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber	Koefisien
X ₁	0,424
X ₂	-0,088
X ₃	0,613
Koefisien Korelasi Ganda (R)	0,828
Konstanta (a)	-0,130
<i>Adjusted R</i> ²	0,666
F _{hitung}	36,217
F _{tabel}	2,790

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,130 + 0,424X_1 + (-0,088)X_2 + 0,613X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,424 yang berarti, apabila VACA (X₁) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,424 poin, dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap. Nilai koefisien X₂ sebesar -0,088 yang berarti, apabila VAHU (X₂) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0,088 poin, dengan asumsi X₁ dan X₃ tetap. Nilai koefisien X₃ sebesar 0,613 yang berarti, apabila STVA meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,613 poin, dengan asumsi nilai X₁ dan X₂ tetap. Apabila X₁, X₂ dan X₃ meningkat 1 poin secara bersama-sama maka Profitabilitas akan meningkat dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,828 poin.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0,828. Hal tersebut berarti R lebih besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara VACA, VAHU, STVA secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²*. Koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,666 artinya 66,6% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama sedangkan sebesar 33,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

4) Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama terhadap Profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh F_{hitung} sebesar 36,217. Nilai tabel distribusi F dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = 4 - 1 = 3 dan untuk derajat kebebasan penyebut (df_2) = 54 - 4 = 50.

Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} berdasarkan tabel F adalah sebesar 2,790. Nilai F_{hitung} lebih tinggi dari F_{tabel} ($36,217 > 2,790$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.

e. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel. 11 Ringkasan Hasil Hitung Jumlah Kuadrat Regresi

Variabel Bebas	JK regresi
VACA	0,045
VAHU	0,037
STVA	0,152
Total	0,234

Sumber: Hasil Olah Data Minitab

Sedangkan untuk mengetahui sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor dipergunakan rumus:

$$\text{Sumbangan Relatif} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat regresi } X_n}{\text{Jumlah Kuadrat regresi Total}} \times 100\%$$

(Sudarmanto, 2005:218)

$$\text{Sumbangan Relatif VACA} = (0,045 / 0,234) \times 100\%$$

$$= 19,231\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif VAHU} = (0,037 / 0,234) \times 100\%$$

$$= 15,812\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif STVA} = (0,152 / 0,234) \times 100\%$$

$$= 64,957\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif} = \frac{\text{Sumbangan Relatif}}{100} \times \text{Koefisien determinasi}$$

(Sudarmanto, 2005:218)

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan Relatif VACA} &= (19,231 / 100) \times 0,666 \\ &= 0,128\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan Relatif VAHU} &= (15,812 / 100) \times 0,666 \\ &= 0,105\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan Relatif STVA} &= (64,957 / 100) \times 0,666 \\ &= 0,433\end{aligned}$$

Tabel. 12 Ringkasan Besarnya Sumbangan Relatif & Efektif

Variabel Bebas	JK regresi	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
VACA	0,045	19,231	12,809
VAHU	0,037	15,812	10,531
STVA	0.152	64,957	43,261
Total	0,234	100,000	66,601

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa STVA memberikan sumbangan yang paling tinggi dalam mempengaruhi variabel terikat dan VAHU memiliki sumbangan terendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Pembahasan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi yang mempunyai nilai positif dan hasil uji statistik uji t untuk variabel VACA diperoleh t_{hitung} sebesar 2,807 dan t_{tabel} 2,009 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,807 > 2,009$) maka VACA berkontribusi signifikan terhadap Profitabilitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) pada BAB II menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,132 artinya 13,2% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VACA, sedangkan sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel VACA. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dalam penelitian ini telah mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih untuk

dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan *Return On Asset* perusahaan.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi yang mempunyai nilai positif dan hasil uji statistik uji t untuk variabel VAHU diperoleh t_{hitung} sebesar 2,382 dan t_{tabel} 2,009 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,382 > 2,009$) maka VAHU berkontribusi signifikan terhadap Profitabilitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Izzudin Abdussalam (2011), Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) bahwa secara keseluruhan *Value Added Human Capital* (VAHU) dan ROA merupakan salah satu indikator untuk menentukan VAIC dan Profitabilitas perusahaan.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,098 artinya 9,8% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VAHU, sedangkan sebesar 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel VAHU. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perusahaan manufaktur sampel mampu menggunakan pengetahuan dan ketrampilannya sehingga hal ini menjadi nilai tambah perusahaan dalam faktor VAHU dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi yang mempunyai nilai positif dan hasil uji statistik uji t untuk variabel STVA diperoleh t_{hitung} sebesar 3,809 dan t_{tabel} 2,009 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,809 > 2,009$) maka STVA berkontribusi signifikan terhadap Profitabilitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil

penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) bahwa secara keseluruhan *Structural Capital Value Added* (STVA) dan ROA merupakan salah satu indikator untuk menentukan VAIC dan Profitabilitas perusahaan.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,218 artinya 21,8% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel STVA, sedangkan sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel STVA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Berarti perusahaan telah mampu memanfaatkan *structural capital* dengan baik untuk menghasilkan keunggulan dibanding perusahaan lain dan secara bertahap mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi ganda yang mempunyai nilai positif dan hasil uji statistik uji F untuk variabel VACA, VAHU dan STVA diperoleh F_{hitung} sebesar 36,217 dan t_{tabel} 2,790 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($36,217 > 2,790$) maka VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap Profitabilitas sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Indah Masyithoh (2012) dan Nike Candrasari (2013) yang menyatakan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Ulum (2009) dan Chen *et al.* (2005) bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan.

Jika dilihat dari koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,666 artinya 66,6% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama sedangkan sebesar 33,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel VACA, VAHU dan STVA. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Intellectual Capital* secara efisien

mampu meningkatkan Profitabilitas perusahaan yang terukur melalui *Return on Asset* (ROA). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *Intellectual Capital* (VACA, VAHU dan STVA), maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan Profitabilitas perusahaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel 54 laporan keuangan dari 9 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2014, sehingga belum dapat digeneralisir untuk sampel yang lebih besar.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran Profitabilitas padahal masih banyak indikator lain untuk mengukur Profitabilitas perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga data yang diperoleh oleh peneliti hanya terbatas pada data yang dilaporkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,363 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,807 > 2,009$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,314 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,382 > 2,009$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,467 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3,809 > 2,009$ pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara Bersama-sama terhadap

Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,828 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $36,217 > 2,790$ pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan diatas dan adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
 - b. disarankan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Profit Margin on Sales*, dan Laba per lembar saham.
 - c. disarankan data sekunder yang digunakan tidak hanya mengambil data dari *website* perusahaan tetapi juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti observasi secara langsung ke perusahaan.
2. Bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan sebaiknya lebih memfokuskan dalam mengelola *Intellectual Capital*.
3. Bagi investor dan calon investor agar lebih memperhatikan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Bornemann, M. dan K.H. Leitner. 2002. "Measuring and reporting intellectual capital: case of a research technology organisation", *Singapore Management Review*. Vol. 3 No. 3. Pp. 7-19
- Brigham dan Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2010). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Brooking, A. (1996). *Intellectual Capital: Core Assets for the Third Millennium*, Enterprises Thomson Business Press, London, United Kingdom.
- Cahyaning Murti, Anugraheni. (2010). "Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Skripsi*.
- Chen, M.C., Cheng S.J., Hwang Y. (2005). "An Empirical Investigation of the relationship between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance" *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 95-104
- Dian Indah Masyithoh. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur". *Skripsi*.
- Djoko dan Mari. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JAAI, 14(1), 71-85
- Edvinsson, L. And Malone, M. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperCollins. New York.
- Fitri Fajariyah. (2012). "Analisis Pengaruh Implementasi Knowledge Creation, Human Capital, Customer Capital, dan Structural Capital terhadap Business Performance". *Skripsi*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Izzudin Abdussalam. (2011). "Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada 11 KAP di Semarang)". *Skripsi*
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir. (2001). *Akuntansi Keuangan dan Manajmen Edisi Pertama*. Yogyakarta BPFE.
- _____. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Nike Candrasari. (2013). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII), tahun 2007-2012)”. *Skripsi*.
- Novi S Budiarso. (2013). “Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 s/d 2012)”. *Skripsi*.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo (2002). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Rosalina Floweria (2014). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan yang Terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”. *Skripsi*.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. “Intellectual Capital and Financial Return of Companies”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1 pp.76-95
- Ulum, Ihyaul. (2008a). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Call for paper Simposium Nasional Akuntansi XI. Ikatan Akuntan Indonesia. Pontianak.
- _____. (2009). *Intelectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran. 1
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2014

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
2	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
3	Indospring Tbk	INDS
4	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
5	Sekar Laut Tbk	SKLT
6	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
7	Kimia Farma Tbk	KAEF
8	Merck Indonesia Tbk	MERK
9	Pyridam Farma Tbk	PYFA

Lampiran. 2
Tabel Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Periode 2009 – 2014

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kode	Laba Bersih Setelah Pajak					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	912.305.000.000	830.382.000.000	1.063.560.000.000	1.350.791.000.000	952.305.000.000	668.869.000.000
PICO	12.657.347.594	12.015.410.939	12.630.196.709	11.137.571.657	15.439.372.429	16.153.616.369
INDS	58.765.937.255	70.040.153.312	120.415.120.240	134.068.283.255	147.608.449.013	127.657.349.869
SCCO	18.241.606.268	60.968.979.919	109.826.481.329	169.741.648.691	104.962.314.423	137.618.900.727
SKLT	12.802.631.104	4.833.843.650	5.976.790.919	7.962.693.771	11.440.014.188	16.480.714.984
ULTJ	60.280.543.021	107.339.358.519	101.323.273.593	353.431.619.485	325.127.420.664	283.360.914.211
KAEF	62.506.876.510	138.716.458.866	171.763.175.754	205.763.997.378	215.642.329.977	236.531.070.864
MERK	146.700.178.000	118.794.278.000	231.158.647.000	107.808.155.000	175.444.757.000	181.472.234.000
PYFA	3.772.968.359	4.199.202.953	5.172.045.680	5.308.221.363	6.195.800.338	2.657.665.405

Kode	Total Aktiva					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	7.265.366.000.000	10.437.249.000.000	10.950.501.000.000	12.168.517.000.000	14.894.990.000.000	17.195.352.000.000
PICO	542.660.240.316	570.360.266.065	561.840.337.025	594.616.098.268	621.400.236.614	626.626.507.164
INDS	621.140.423.109	769.815.652.287	1.139.715.256.754	2.282.666.078.493	2.196.518.364.473	1.664.779.358.215
SCCO	1.042.755.037.722	1.157.613.045.585	1.455.620.557.037	1.486.921.371.360	1.762.032.300.123	1.656.007.190.010
SKLT	196.186.028.659	199.375.442.469	214.237.879.424	249.746.467.756	301.989.488.699	331.574.891.637
ULTJ	1.732.701.994.634	2.006.595.762.260	2.179.181.979.434	2.420.793.382.029	2.811.620.982.142	2.917.083.567.355
KAEF	1.565.831.266.274	1.657.291.834.312	1.794.242.423.105	2.076.347.580.785	2.471.939.548.890	2.968.184.626.297
MERK	433.970.635.000	434.768.493.000	584.388.578.000	569.430.951.000	696.946.318.000	716.599.526.000
PYFA	99.937.383.195	100.586.999.230	118.033.602.852	135.849.510.061	175.118.921.406	172.736.624.689

Kode	ROA					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	0,126	0,080	0,097	0,111	0,064	0,039
PICO	0,023	0,021	0,022	0,019	0,025	0,026
INDS	0,095	0,091	0,106	0,059	0,067	0,077
SCCO	0,017	0,053	0,075	0,114	0,060	0,083
SKLT	0,065	0,024	0,028	0,032	0,038	0,050
ULTJ	0,035	0,053	0,046	0,146	0,116	0,097
KAEF	0,040	0,084	0,096	0,099	0,087	0,080
MERK	0,338	0,273	0,396	0,189	0,252	0,253
PYFA	0,038	0,042	0,044	0,039	0,035	0,015

Lampiran. 3
Tabel Perhitungan Value Added (VA) Periode 2009 – 2014

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Kode	OUT					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	7.264.582.000.000	6.047.097.000.000	7.574.998.000.000	9.057.936.000.000	9.749.515.000.000	10.518.483.000.000
PICO	607.251.649.894	586.457.619.077	621.315.067.696	593.764.497.100	685.124.368.564	700.754.523.674
INDS	791.610.268.335	1.040.276.313.361	1.252.465.694.654	1.912.553.965.936	2.006.930.431.684	1.902.496.307.834
SCCO	1.541.563.152.174	2.209.249.962.078	3.376.130.108.046	3.574.291.385.236	3.773.191.915.485	3.736.834.895.158
SKLT	290.167.936.374	317.791.774.574	348.109.411.560	405.947.448.214	572.341.561.493	690.221.640.573
ULTJ	1.668.860.583.741	1.934.227.888.912	2.150.201.080.495	2.838.479.922.745	3.482.670.708.170	3.918.019.757.362
KAEF	2.867.963.967.439	3.230.578.746.519	3.503.228.830.646	3.758.376.512.396	4.392.567.282.280	4.577.854.477.178
MERK	759.964.390.000	801.780.172.000	1.007.370.718.000	936.027.930.000	839.048.441.000	906.929.656.000
PYFA	132.565.080.105	142.182.719.725	152.277.535.831	178.668.077.160	195.946.448.594	225.483.475.980

Kode	IN					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	4.988.040.000.000	4.702.583.000.000	5.923.669.000.000	6.421.017.521.921	8.027.175.000.000	8.941.324.000.000
PICO	553.800.652.315	551.534.864.533	585.080.000.511	559.621.268.385	641.808.882.805	657.447.056.025
INDS	686.147.851.497	906.427.972.036	1.053.850.747.538	1.266.067.293.073	1.475.000.827.987	1.627.210.858.790
SCCO	1.468.213.870.278	2.090.560.811.925	3.199.391.293.124	3.333.224.959.921	3.580.316.707.289	3.507.976.890.271
SKLT	248.538.958.868	280.618.199.513	305.346.578.664	352.757.065.466	499.382.004.428	595.470.433.407
ULTJ	1.509.844.877.733	1.715.643.660.932	1.963.111.108.850	2.339.663.725.375	2.986.116.713.244	3.452.207.130.772
KAEF	2.406.360.416.259	2.652.749.914.409	2.832.385.166.482	2.968.969.717.702	3.491.785.023.251	3.601.175.762.406
MERK	518.255.291.000	568.237.245.000	635.301.072.000	677.426.447.000	523.113.519.000	591.819.691.000
PYFA	100.391.816.065	103.763.824.373	107.638.538.163	134.882.728.187	146.079.818.818	183.571.758.839

Kode	VA					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	2.276.542.000.000	1.344.514.000.000	1.651.329.000.000	2.636.918.478.079	1.722.340.000.000	1.577.159.000.000
PICO	53.450.997.579	34.922.754.544	36.235.067.185	34.143.228.715	43.315.485.759	43.307.467.649
INDS	105.462.416.838	133.848.341.325	198.614.947.116	646.486.672.863	531.929.603.697	275.285.449.044
SCCO	73.349.281.896	118.689.150.153	176.738.814.922	241.066.425.315	192.875.208.196	228.858.004.887
SKLT	41.628.977.506	37.173.575.061	42.762.832.896	53.190.382.748	72.959.557.065	94.751.207.166
ULTJ	159.015.706.008	218.584.227.980	187.089.971.645	498.816.197.370	496.553.994.926	465.812.626.590
KAEF	461.603.551.180	577.828.832.110	670.843.664.164	789.406.794.694	900.782.259.029	976.678.714.772
MERK	241.709.099.000	233.542.927.000	372.069.646.000	258.601.483.000	315.934.922.000	315.109.965.000
PYFA	32.173.264.040	38.418.895.352	44.638.997.668	43.785.348.973	49.866.629.776	41.911.717.141

Lampiran. 4
Tabel *Capital Employed* (CE), *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC) Periode 2009 – 2014

Kode	CE					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	4.227.195.000.000	7.656.385.000.000	8.590.820.000.000	9.768.847.000.000	9.725.252.000.000	9.427.461.000.000
PICO	176.210.633.214	187.606.631.866	200.544.489.522	210.250.576.635	230.474.304.710	247.254.818.980
INDS	224.331.832.435	296.391.705.580	752.664.173.470	1.270.641.145.084	1.900.474.063.521	1.955.975.901.746
SCCO	393.315.336.987	489.497.198.629	629.078.675.369	823.786.313.422	812.573.443.577	952.011.420.608
SKLT	126.270.553.183	123.138.881.908	128.877.139.096	137.445.254.719	151.090.367.824	169.848.821.604
ULTJ	1.251.863.721.297	1.408.462.784.778	1.503.769.973.445	2.029.950.732.907	2.340.273.954.750	2.548.458.673.941
KAEF	1.057.821.976.606	1.252.750.817.512	1.424.268.859.580	1.647.297.687.044	1.839.997.018.958	2.047.675.020.777
MERK	500.884.163.000	481.810.941.000	725.340.357.000	524.550.020.000	687.663.379.000	735.163.090.000
PYFA	76.798.971.241	81.424.408.788	87.569.297.195	93.013.694.241	100.097.073.554	99.216.604.026

Kode	HC					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	468.654.000.000	496.499.000.000	587.769.000.000	733.594.000.000	715.977.000.000	924.747.000.000
PICO	41.104.427.337	21.526.714.243	21.018.438.041	22.944.516.551	27.393.558.457	27.153.851.281
INDS	46.696.479.583	63.808.188.013	78.367.703.145	106.162.864.264	120.640.297.307	147.367.511.675
SCCO	54.882.145.227	57.720.170.234	66.912.333.593	71.324.776.624	87.912.893.773	91.239.104.160
SKLT	28.826.449.527	32.339.731.411	36.786.041.977	45.227.688.977	61.519.542.877	78.270.492.182
ULTJ	97.862.853.818	123.000.044.802	131.595.338.810	145.384.577.885	162.512.279.915	182.451.712.379
KAEF	398.473.141.648	439.112.373.244	499.080.488.410	583.642.797.316	685.139.929.052	740.147.643.909
MERK	95.008.921.000	114.748.649.000	140.910.999.000	150.793.328.000	140.490.165.000	133.637.731.000
PYFA	28.400.295.681	34.219.692.399	39.466.951.997	38.477.127.610	43.670.829.438	39.254.051.736

Kode	SC					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	1.807.888.000.000	848.015.000.000	1.063.560.000.000	1.903.324.478.079	1.006.363.000.000	652.412.000.000
PICO	12.346.570.242	13.396.040.301	15.216.629.144	11.198.712.164	15.921.927.302	16.153.616.368
INDS	58.765.937.255	70.040.153.312	120.247.243.971	540.323.808.599	411.289.306.390	127.917.937.369
SCCO	18.467.136.669	60.968.979.919	109.826.481.329	169.741.648.691	104.962.314.423	137.618.900.727
SKLT	12.802.527.979	4.833.843.650	5.976.790.919	7.962.693.771	11.440.014.188	16.480.714.984
ULTJ	61.152.852.190	95.584.183.178	55.494.632.835	353.431.619.485	334.041.715.011	283.360.914.211
KAEF	63.130.409.532	138.716.458.866	171.763.175.754	205.763.997.378	215.642.329.977	236.531.070.863
MERK	146.700.178.000	118.794.278.000	231.158.647.000	107.808.155.000	175.444.757.000	181.472.234.000
PYFA	3.772.968.359	4.199.202.953	5.172.045.671	5.308.221.363	6.195.800.338	2.657.665.405

Lampiran. 5
Tabel Perhitungan VACA, VAHU, STVA Periode 2009 – 2014

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Kode	VACA					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	0,539	0,176	0,192	0,270	0,177	0,167
PICO	0,303	0,186	0,181	0,162	0,188	0,175
INDS	0,470	0,452	0,264	0,509	0,280	0,141
SCCO	0,186	0,242	0,281	0,293	0,237	0,240
SKLT	0,330	0,302	0,332	0,387	0,483	0,558
ULTJ	0,127	0,155	0,124	0,246	0,212	0,183
KAEF	0,436	0,461	0,471	0,479	0,490	0,477
MERK	0,483	0,485	0,513	0,493	0,459	0,429
PYFA	0,419	0,472	0,510	0,471	0,498	0,422

Kode	VAHU					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	4,858	2,708	2,809	3,595	2,406	1,706
PICO	1,300	1,622	1,724	1,488	1,581	1,595
INDS	2,258	2,098	2,534	6,090	4,409	1,868
SCCO	1,336	2,056	2,641	3,380	2,194	2,508
SKLT	1,444	1,149	1,162	1,176	1,186	1,211
ULTJ	1,625	1,777	1,422	3,431	3,055	2,553
KAEF	1,158	1,316	1,344	1,353	1,315	1,320
MERK	2,544	2,035	2,640	1,715	2,249	2,358
PYFA	1,133	1,123	1,131	1,138	1,142	1,068

Kode	STVA					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
SMCB	0,794	0,631	0,644	0,722	0,584	0,414
PICO	0,231	0,384	0,420	0,328	0,368	0,373
INDS	0,557	0,523	0,605	0,836	0,773	0,465
SCCO	0,252	0,514	0,621	0,704	0,544	0,601
SKLT	0,308	0,130	0,140	0,150	0,157	0,174
ULTJ	0,385	0,437	0,297	0,709	0,673	0,608
KAEF	0,137	0,240	0,256	0,261	0,239	0,242
MERK	0,607	0,509	0,621	0,417	0,555	0,576
PYFA	0,117	0,109	0,116	0,121	0,124	0,063

Lampiran. 6
Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	54	0,124	0,558	0,337	0,138
VAHU	54	1,068	6,090	2,038	1,024
STVA	54	0,063	0,836	0,414	0,217
ROA	54	0,015	0,396	0,087	0,080
Valid N (listwise)	54				

Lampiran. 7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

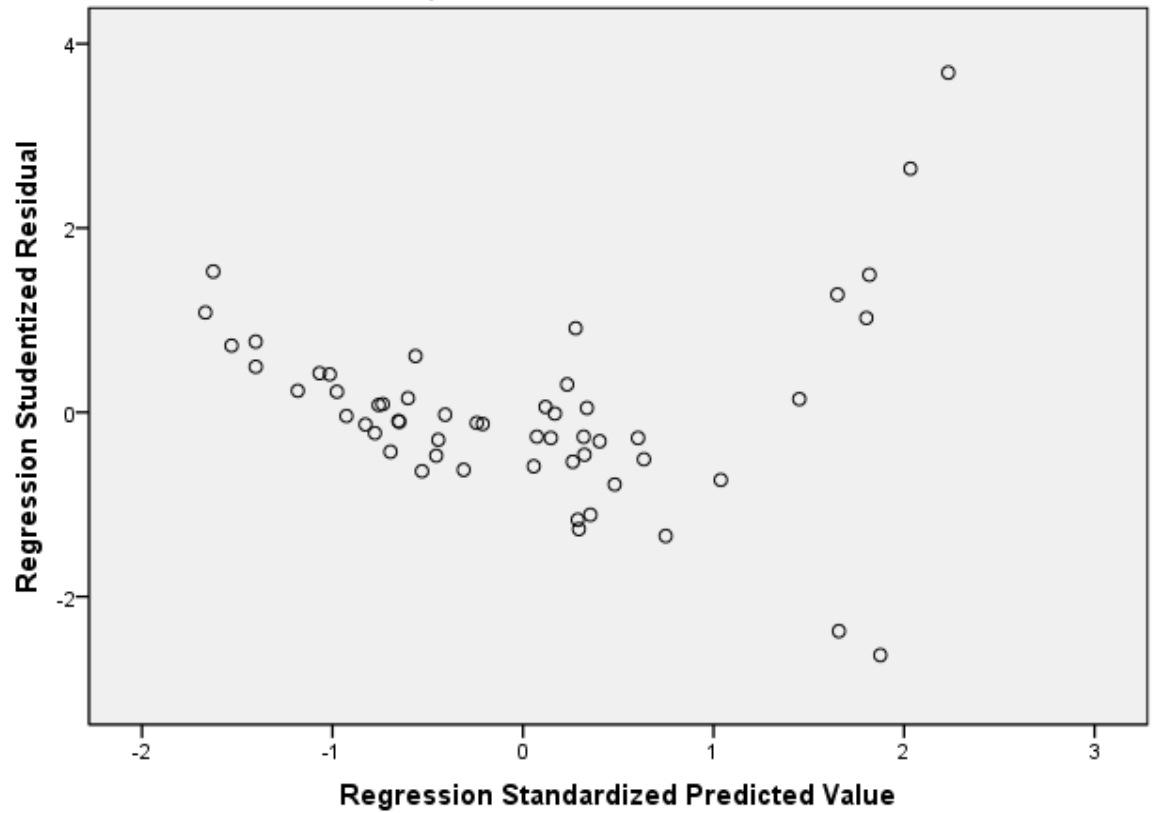
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,130	0,024		-5,429	0,000		
	VACA	0,424	0,052	0,732	8,132	0,000	0,778	1,286
	VAHU	-0,088	0,015	-1,129	-5,912	0,000	0,173	5,783
	STVA	0,613	0,073	1,656	8,401	0,000	0,162	6,164

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 8
Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Lampiran. 9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,045
Most Extreme Differences	Absolute	0,130
	Positive	0,130
	Negative	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z		0,952
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,325

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran. 10
Hasil Uji Autokorelasi (Tes Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,828 ^a	0,685	0,666	0,046	1,971

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 11
Hasil Uji Hipotesis Pertama
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VACA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,363 ^a	0,132	0,115	0,076

a. Predictors: (Constant), VACA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,045	1	0,045	7,880	0,007 ^a
	Residual	0,296	52	0,006		
	Total	0,341	53			

a. Predictors: (Constant), VACA

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,016	0,027		0,576	0,567
	VACA	0,210	0,075	0,363	2,807	0,007

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 12
Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAHU ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,314 ^a	0,098	0,081	0,077

a. Predictors: (Constant), VAHU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,034	1	0,034	5,675	0,021 ^a
	Residual	0,307	52	0,006		
	Total	0,341	53			

a. Predictors: (Constant), VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,037	0,023		1,557	0,125
	VAHU	0,025	0,010	0,314	2,382	0,021

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 13
Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STVA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,467 ^a	0,218	0,203	0,072

a. Predictors: (Constant), STVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,074	1	0,074	14,506	0,000 ^a
	Residual	0,267	52	0,005		
	Total	0,341	53			

a. Predictors: (Constant), STVA

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,015	0,021		0,710	0,481
	STVA	0,173	0,045	0,467	3,809	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 14
Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STVA, VACA, VAHU ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,828 ^a	0,685	0,666	0,046

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,234	3	0,078	36,217	0,000 ^a
	Residual	0,107	50	0,002		
	Total	0,341	53			

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,130	0,024		-5,429	0,000
	VACA	0,424	0,052	0,732	8,132	0,000
	VAHU	-0,088	0,015	-1,129	-5,912	0,000
	STVA	0,613	0,073	1,656	8,401	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran. 15

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Minitab

Regression Analysis: ROA versus VACA; VAHU; STVA

The regression equation is

$$\text{ROA} = -0.130 + 0.424 \text{ VACA} - 0.0884 \text{ VAHU} + 0.613 \text{ STVA}$$

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	-0.13018	0.02398	-5.43	0.000
VACA	0.42435	0.05218	8.13	0.000
VAHU	-0.08842	0.01496	-5.91	0.000
STVA	0.61292	0.07296	8.40	0.000

S = 0.0463603 R-Sq = 68.5% R-Sq(adj) = 66.6%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	3	0.233527	0.077842	36.22	0.000
Residual Error	50	0.107464	0.002149		
Total	53	0.340991			

Source	DF	Seq SS
VACA	1	0.044876
VAHU	1	0.036977
STVA	1	0.151674

Unusual Observations

Obs	VACA	ROA	Fit	SE Fit	Residual	St Resid
1	0.539	0.12557	0.15556	0.02191	-0.02999	-0.73 X
3	0.470	0.09461	0.21114	0.01393	-0.11653	-2.64R
8	0.483	0.33804	0.22163	0.01455	0.11641	2.64R
12	0.452	0.09098	0.19669	0.01291	-0.10571	-2.37R
26	0.513	0.39556	0.23480	0.01574	0.16075	3.69R
30	0.509	0.05873	0.05952	0.03407	-0.00079	-0.03 X

R denotes an observation with a large standardized residual.

X denotes an observation whose X value gives it large leverage.

Lampiran. 16
Tabel Durbin-Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678

Lampiran. 17
T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406

Lampiran. 18

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79